

SINOPSIS

Kehamilan merupakan suatu proses fertilisasi atau penyatuan sperma dan *ovum* kemudian dilanjutkan *implantasi* atau *nidasi*. Kehamilan dan yang lebih dari satu disebut kehamilan multi atau *multigravida*. Wanita normal yang sudah memasuki kematangan organ reproduksinya, dapat mengalami siklus mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir. Akhir dari periode masa persalinan adalah masa nifas yang dilanjutkan dengan pemilihan alat kontrasepsi. Diharapkan semua proses pada ibu hamil dapat dijalani dengan fisiologis tanpa adanya komplikasi baik pada ibu maupun pada janin. Untuk itu perlu dilakukan upaya yang berkesinambungan dan sistematis yaitu asuhan kebidanan secara *continuity of care* sehingga dapat dikenali adanya komplikasi yang mungkin muncul pada ibu hamil, bersalin, dan nifas serta dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi.

Metode asuhan yang digunakan yaitu *continuity of care* yang disajikan dalam bentuk SOAP mulai dari Asuhan kehamilan yang sesuai standart ANC Terpadu, KSPR, dan Program P4K. Asuhan persalinan mengacu pada APN 60 langkah dan IMD. Asuhan masa nifas (KN) dan Asuhan Neonatus (KN) dilakukan kunjungan 3 kali sesuai standart pelayanan minimal. Dilanjutkan dengan asuhan pelayanan keluarga berencana dengan memberikan pelayanan metode kontrasepsi yang dipilih.

Pada asuhan kebidanan yang dilakukan mulai kehamilan trimester III pada kunjungan pertama ibu tidak memiliki keluhan terkait kehamilannya. Pada kunjungan kedua ibu mengalami masalah yaitu sering kencing terutama saat malam hari. Asuhan yang dilakukan adalah memberi KIE tentang cara mengatasi keluhan sering kencing. Setelah diberikan asuhan, keluhan dapat teratasi. Selama persalinan dari kala I sampai kala IV tidak didapati komplikasi yang mempengaruhi proses tersebut, sehingga bayi lahir selamat dan sehat dengan BB 3300 gram dan PB 49 cm. Pada KF 1 ibu mengeluh perut mulas, diberikan HE tentang perubahan fisiologis nifas. Setelah diberikan asuhan, keluhan dapat teratasi. KF 2 dan KF 3 tidak ada keluhan. Pada KN 1 tidak didapatkan masalah, pada KN 2 didapati bahwa bayi mengalami penurunan BB 200 gram diberikan motivasi tentang pemberian ASI secara eksklusif dan sesering mungkin. Setelah diberikan HE, masalah dapat teratasi. Pada KN 3 bayi mengalami kenaikan BB sebesar 800 gram, dilakukan asuhan tentang ASI eksklusif dan jadwal imunisasi. Asuhan kebidanan keluarga berencana (KB) dilakukan sesuai standart, hasil pengkajian, pemeriksaan, penapisan (keadaan ibu normal) dan ibu memperoleh pelayanan kontrasepsi suntik 3 bulan yang dipilihnya.

Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.T selama masa hamil, persalinan dan bbl, nifas, neonatus, dan pelayanan keluarga berencana telah berjalan dengan normal, dan masalah pada kunjungan kehamilan pertama yaitu sering BAK, masalah perut mulas pada kunjungan nifas, dan masalah penurunan BB pada bayi saat kunjungan neonatus dapat teratasi tanpa menimbulkan komplikasi. Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan pasien dapat menerapkan berbagai anjuran dari bidan dan rutin membawa bayinya ke fasilitas kesehatan untuk mrrmmantau tumbuh kembang anak.